LAPORAN PENELITIAN

**PELAKSANAAN AKTIVITAS-AKTIVITAS PRIMARY PREVENTION
KESEHATAN MENTAL OLEH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS
DALAM WILAYAH KABUPATEN KUPANG TAHUN 2010**

**PENELITIAN
RISET PEMBINAAN TENAGA KESEHATAN (DOSEN) TAHUN 2010**

OLEH :

**Sabina Gero, SKp. MSc, NIP : 19560829 198502 2001
Sebastianus Banggut, SST, NIP : 19570323 198103 1002**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN
KUPANG, 2010**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul :
PELAKSANAAN AKTIVITAS-AKTIVITAS PRIMARY PREVENTION KESEHATAN MENTAL OLEH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS DALAM WILAYAH KABUPATEN KUPANG TAHUN 2010
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama : Sabina Gero, SKp. MSc
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV -b
 - d. Jabatan Fungsional: Lektor Kepala
 - e. Institusi : Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Wilayah Kabupaten Kupang
5. Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan (September - Nopember 2010)
6. Biaya : Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah)

Ketua Peneliti,

Sabina Gero, SKp. MSc

NIP : 19560829 198502 2001

Peneliti I,

Sebastianus Banggut, SST

NIP: 19570323 198103 1002

Mengetahui,
Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang

Jefrin Sambara, Apt. Msi

NIP: 19630612 199508 1001

ABSTRAK

Pendahuluan. Penelitian ini dilakukan karena kami adalah dosen keperawatan jiwa di Jurusan dan peneliti ingin mengembangkan diri dalam bidang kesehatan mental. Memilih Kabupaten Kupang oleh karena dari hasil RISKESDAS 2007, angka gangguan mental-emosional di Kabupaten Kupang (4,4 %) paling rendah dari kabupaten lain di seluruh NTT (14,5 %). Angka ini biasanya berhubungan dengan dilaksanakannya aktivitas-aktivitas Primary Prevention dalam wilayah tersebut. Maka, pertanyaan masalah adalah , **" Bagaimana pelaksanaan aktivitas-aktivitas primary prevention kesehatan mental oleh tenaga kesehatan di puskesmas, Kabupaten Kupang, tahun 2010?"** tujuan penelitian ini. Tujuan umum penelitian adalah mendapatkan gambaran pelaksanaan aktivitas-aktivitas primary preventif kesehatan mental-emosional oleh Puskesmas dalam wilayah Kabupaten Kupang. Tujuan khusus gambaran pelaksanaan aktivitas primary prevention pada, Periode ibu hamil, Periode BBL/bayi, Periode balita, Periode anak usia sekolah(SD), Periode remaja, Periode dewasa, Periode lansia, Periode situasi krisis, Periode penduduk cacat fisik, Hubungan antara rata-rata aktivitas dan angka sakit jiwa tahun 2009, dampak pelaksanaan masing-masing aktivitas terhadap angka sakit jiwa tahun 2009.

Tinjauan Pustaka, menyangkut 4 hal, Konsep Model Asuhan Keperawatan Jiwa; Primary Prevention Kesehatan Jiwa Komunitas; Pedoman Pelaksanaan Kesehatan Jiwa Komunitas di Indonesia dan Kerangka konsep penelitian.

Metodologi. Merupakan penelitian kuantitatif, deskripsi observasional, metode survey. Populasinya adalah Puskesmas sebagai unit analisis dalam wilayah kabupaten Kupang, dan sampelnya adalah tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas. Analisa menggunakan statistic deskripsi, dan diangkat 2 (dua) hipotesis statistik tes korelasi dan tes regresi.

Hasil Penelitian. Pelaksanaan aktivitas, semua Puskesmas melakukan, tapi hanya 1 yang berkategori cukup. Tes korelasi dan regresi terhadap variabel dependen angka sakit jiwa $p > 0,05$, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara keduanya. Kegiatan yang paling sering dilakukan yaitu ANC, Bayi, Balita, remaja dan usila, kegiatan 4 yang lain terhadap anak SD, dewasa, situasi krisis dan cacat, kurang.

Kesimpulan. Kegiatan primary prevention sudah dilaksanakan di Puskesmas, tetapi belum terintegrasi dengan program rutin lain yang sudah dijalankan di Puskesmas. Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa di Masyarakat perlu diaktifkan kembali sesuai kebutuhan. Manfaat penelitian ini untuk peneliti, Jurusan Keperawatan, Tenaga Kesehatan & Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang.

Kata Kunci : Aktivitas, Primary Prevention, Kesehatan Mental,